

DAFTAR PUSTAKA

- Bowman, N.S. W.E. Bull, C.W. Keenan dan J.H. Wood. 1966. Fundamentals of College Chemistry. A Harper International Edition. Harper Row, New York, John Whetherhill.Inc. Tokyo.
- Coulson, R. N. dan A. E. Lund. 1987. Degradasi Kayu oleh Serangga, Kemunduran (Deteriorasi) Kayu dan Pencegahannya dengan Perlakuan Perlakuan Pengawetan, Darrel D. Nicholas (editor), Airlangga University Press, Surabaya.
- Backer, C.A., dan R.C. Bakhuizen, V.D. Brink, 1968. Flora Of Java. Vol III. Wolter Noordhoff N.V. Groningen.
- Hadikusumo, S.A. 2004. Pengawetan Kayu. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Tidak Dipublikasikan.
- Hasan, T., 1986. Rayap dan Pemberantasnya. CV Yasaguna. Jakarta
- Haygreen, J. G dan J.L. Bawyer, 1986. Hasil Hutan dan Ilmu Kayu Suatu Pengantar. Terjemahan Soetjipto, A.H. Gadjah Mada University. Yogyakarta
- Heyne,K., 1987. Tumbuhan Berguna Indonesia III. Yayasan Sarana Jaya. Jakarta.
- Hunt, G.M. dan Garrat, G.A. 1986. Pengawetan Kayu, Diterjemahkan Oleh Ir. Mohamad Jusuf (Alm.). C.V. Akademika Presindo. Jakarta.
- Ismanto, A dan G. Sumarni, 1999. Efikasi Ekstrak Biji Bengkuang (*Pachyrrhizus erosus* Urban) dan Biji Kecubung (*Datura metel* Linn) Terhadap Rayap Tanah. Prosiding Mapeki. Bayu Indra Grafika. Yogyakarta.
- Juhari. 2003. Pengawetan Kayu Waru Gunung Dengan Alfametrin Pada Metode Rendaman Dingin Untuk Mencegah Serangan Rayap Kayu Kering *Cryptotermes cynocephalus* Light. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. (Tidak Diterbitkan).
- Kenan, C.W., D.C. Kleinfelter dan J.H. Wood.1992. Ilmu Kimia Untuk Universitas (Jilid I). Diterjemahkan oleh Pudjaatmaka, A.H. Penerbit Erlangga.Jakarta

- Martawijaya, A., I Kartasujana, K. Kosasi, S. Prawira, 1989. Atlas Kayu Indonesia Jilid II. Departemen Kehutanan Bidang Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Bogor-Indonesia.
- Martawijaya, A. dan Kartasujana, I. 1977. Ciri Umum, Sifat dan Kegunaan Jenis-jenis Kayu Indonesia. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian Bogor - Indonesia.
- Martawijaya, A. dan Kartasujana, 1982. Inventarisasi dan Pemanfaatan Kayu di Indonesia. Balai Penelitian Hasil Hutan. Bogor
- Martono, E. dan Sri, R.F., 1992. Uji Toksisitas Rimpang Kencur Terhadap Empat Jenis Serangga Hama. Dalam Makalah Seminar Kongres Entomologi IV. Yogyakarta
- Muchalal, M., 1996. Diktat Kuliah Kimia Dasar II (Kimia Organik). Tidak Dipublikasikan. Fakultas MIPA UGM. Yogyakarta
- Mukhit, A., 2006. Uji Larutan Ekstrak Rimpang Kencur (*Kaempferia galanga* L) Sebagai Bahan Pengawet Kayu Suren Terhadap Serangan Rayap Kayu Kering (*Cryptotermes cynocephalus* Light). Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta. (Tidak di Publikasikan).
- Musyafa, 1993. Uji Toksisitas Rimpang Kencur (*Kaempferia galanga* L) dan Jahe (*Zingiber officinale* Rosc) Terhadap Rayap Tanah (*Cryptotermes* L). Laporan Penelitian Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta
- Nandika, D. dan B. Tambunan, 1989. Deteriorasi Kayu Oleh Faktor Biologis. PAU Bioteknologi. IPB Bogor.
- Prawirohatmojo, 1997. Kimia Kayu. Diktat Kuliah. Bagian Penerbitan Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta (Tidak dipublikasikan)
- Rostiana, O dan Effendi, S.D., 2007. Perbenihan dan Budidaya Pendukung Varietas Unggul. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. Bogor
- Rudi. 2002. Status Pengawetan Kayu di Indonesia. http://tumoutou.net/702_05123/rudi.htm. Diakses Tanggal 11 Agustus 2007.
- Sadono, R. 2005. Statisti I . Buku Ajar. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta
- Seng, O.D., 1951. Perbandingan Berat Jenis Dari Jenis-Jenis Kayu Indonesia dan Pengertian Beratnya Kayu Untuk Keperluan Praktek . Laporan no 46. Balai Besar Penyelidikan Kehutanan. Bogor Indonesia.

- Simanjuntak, P., J. Rahmat, A. Soekmanto, T. Parwati, Z. Abidin, dan J. Priyono. 1999. Studi Kimia dan Toksiologi Tumbuhan Pesticida Indonesia (Tumbuhan *Aglaia* spp. Sebagai Sumber Zat Bioaktif Insektisida). Prosiding Maepki. Bayu Indra Grafika. Yogyakarta.
- Silitonga, T. 1983. Mekanisme Diffusi Fluida ke Dalam Kayu. Pertemuan Ilmiah Pengawetan Kayu. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan (P3HH). Bogor.
- Soenardi, 1974. Ilmu Kayu. Cetakan Ke-8. Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Subyanto, 1999. Kemunduran Kualita Kayu Oleh Organisme Perusak Kayu. Hand Out Matakuliah Kemunduran Kualita Kayu. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta (Tidak dipublikasikan).
- Suranto, Y. 2002. Pengawetan Kayu; Bahan dan Metode. Kanisius. Yogyakarta
- Sushardi. 1999. Pengawetan Kayu Sengon (*Paraserienthes falcataria* (L) Nielsen) secara Rendaman Dingin dengan Tiga Jenis Bahan Pengawet untuk Bahan Bangunan. Prossceding Seminar Nasional II MAPEKI. Kerjasama Perum. Perhutani dengan Fakultas Kehutanan. UGM. Yogyakarta.
- Sumarni, 1988. Daya Hidup dan Intensitas Rayap Kayu Kering (*Cryptotermes cynocephalus* Light) Pada Kelapa (*Cocos nucifera* L). Jurnal Penelitian Hasil Hutan. Bogor
- Sumarni, G. dan A. Ismanto, 1989. Organisme Perusak Kayu Pada Beberapa Rumah di Tiga Kabupaten di Propinsi Jawa Barat. Jurnal Penelitian Hasil Hutan. 6. (1) : 52-55
- Tarumingkeng, R. C. 1971. Biologi dan Pengenalan Rayap Perusak Kayu di Indonesia. Lembaga Penelitian Hasil Hutan. Bogor.
- Tarumingkeng, R. C. 2000. Manajemen Deteriorasi Hasil Hutan. Topik-Topik Terpilih. Ukrida Press, Jakarta.
- Tjitrosoepomo, G., 2004. Taksonomi Tumbuhan (Spermathophyta). Gadjah Mada University Press. Yogyakarta